



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS MENGGUNAKAN TEORI SELF CARE
OREM MELALUI PENERAPAN AFIRMASI POSITIF DI RUANG MAWAR
RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun oleh:
Rizki Kurniasih S.Kep
2022030084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Rizki Kurniasih S.Kep

NIM : 2022030084

Tanda tangan :

Tanggal :

Yang menyatakan


METERAL
TEMPEL
AC745ALX242432043
(Rizki Kurniasih)



Dipindai dengan CamScanner

ii Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERSETUJUAN

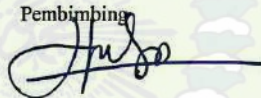
HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS MENGGUNAKAN TEORI SELF CARE
OREM MELALUI PENERAPAN AFIRMASI POSITIF DI RUANG MAWAR
RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Diajukan oleh :
Rizki Kurniasih S.Kep
NIM: 2022030084

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Menyetujui
Pembimbing



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep, Sp.Kep.J)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Rizki Kurniasih S.Kep

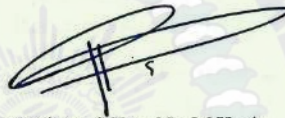
NIM : 2022030084

Program Studi : Program Ners Keperawatan

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah
Situasional Pada Pasien Diabetes Mellitus Menggunakan
Teori Self Care Orem melalui penerapan afirmasi positif
Di Ruang Mawar RSUD Prof Dr Margono Soekarjo
Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada program studi pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu



(Beta Sugiarto, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Penguji Dua



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.,Sp.Kep.J)

Ditetapkan di : Gombong , Kebumen

Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitis akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Kurniasih, S. Kep

NIM : 2022030084

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH
SITUASIONAL PADA PASIEN DIABETES MELLITUS MENGGUNAKAN
TEORI SELF CARE OREM MELALUI PENERAPAN AFIRMASI POSIF DI
RUANG MAWAR RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti
Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan,
mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan
mempublikasikan tugas akhir saya selama tahap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini
saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal :

Yang menyatakan



(Rizki Kurniasih, S. Kep)

v Universitas Muhammadiyah Gombong

 Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan KIA Ners dengan judul **“ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL PADA PASIEN DIABETES MELLITUS MENGGUNAKAN TEORI SELF CARE OREM MELALUI PENERAPAN AFIRMASI POSITIF DI RUANG MAWAR RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan pada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW., sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari dalam menyusun KIA Ners ini tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu perkenankanlah penulis untuk menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tuaku yang telah mendidik, memberikan kasih sayang, memberikan motivasi, wejangan serta memberikan semangat dan senantiasa mendoakan penulis dalam keadaan apapun.
2. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep, Sp. Mat selaku Ketua Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Wuri Utami, M.Kep selaku ketua prodi pendidikan profesi ners program profesi Universtas Muhammadiyah Gombong.
4. Selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, nasehat dan meluangkan waktunya dalam proses penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners oleh peneliti.
5. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, sering sekali peneliti mengganggu waktu istirahat bapak dan juga terimakasih atas masukkan, saran dan nasehat yang bapak berikan kepada peneliti, tanpa semua ini peneliti tidak bisa menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners.

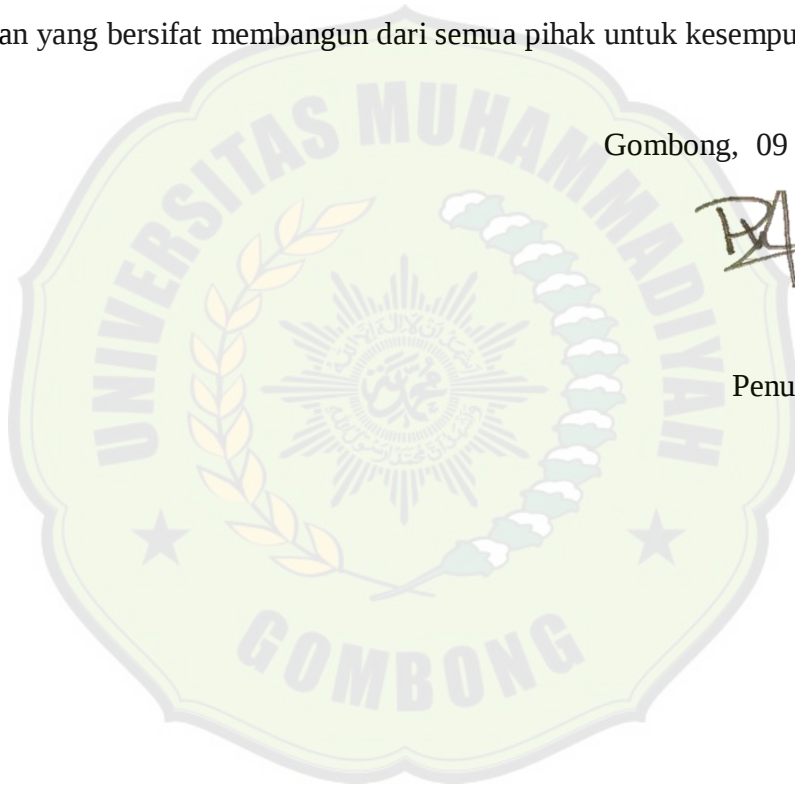
6. Seluruh dosen pengajar dan staf karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Rekan, sahabat dan teman-teman yang sudah mendoakan, mendukung, memberikan motivasi dan semangat pantang menyerah, yang selalu ada dalam suka dan duka.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan KIA Ners ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan dari penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan.

Gombong, 09 Agustus 2024



Penulis



Rizki Kurniasih¹⁾ Ike Mardiaty Agustin²⁾

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL PADA PASIEN DIABETES MELLITUS MENGGUNAKAN TEORI SELF CARE OREM MELALUI PENERAPAN AFIRMASI POSIF DI RUANG MAWAR RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Latar Belakang: Harga diri rendah situasional merupakan perasaan negatif terhadap diri sendiri yang muncul karena ketidakmampuan individu dalam menjalankan peran dan fungsinya. Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang dapat menyebabkan gangguan fungsi fisik, sosial, dan psikologis. Pasien diabetes mellitus berisiko mengalami harga diri rendah situasional karena ketidakmampuan mereka untuk menjalankan peran dan fungsinya secara optimal, seperti bekerja, mengurus keluarga, dan melakukan aktivitas sehari-hari.

Tujuan: Melakukan Analisis Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional Pada Pasien Diabetes Mellitus Menggunakan Teori Self Care Orem melalui penerapan afirmasi posif

Metode: Karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 5 orang pasien diabetes mellitus dengan harga diri rendah situasional yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian berupa format asuhan keperawatan, *Rosenberg Self Esteem*, SOP inovasi tindakan afirmasi posif dan lembar observasi kemampuan pasien dalam melakukan afirmasi posif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil: Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu penerapan terapi afirmasi positif. Pasien rata-rata sanggup melakukan afirmasi positif setelah hari pertama. Setelah dilakukan intervensi terapi afirmasi positif, seluruh responden mengalami penurunan tanda gejala harga diri rendah situasional 5-7 skor. Pasien I, II dan V mengalami penurunan tanda gejala harga diri rendah 7 skor dengan pendidikan SMP. Penerapan terapi afirmasi positif efektif menurunkan tanda gejala harga diri rendah situasional dengan diagnosa medis DM. Pasien rata-rata mengalami penurunan tanda gejala harga diri rendah setelah tindakan afirmasi positif 5-7 skor.

Kesimpulan: Penerapan afirmasi positif merupakan inovasi tindakan yang efektif dalam meningkatkan harga diri pasien diabetes mellitus dengan harga diri rendah situasional.

Rekomendasi: Berdasarkan hasil karya ilmiah ini, disarankan untuk membuat SOP baku inovasi tindakan penerapan afirmasi positif. SOP ini diperlukan untuk memastikan bahwa penerapan afirmasi positif dilakukan secara konsisten dan efektif.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Harga Diri Rendah Situasional, Diabetes Mellitus, Afirmasi Positif, Teori Self Care Orem

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Ners Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muham madiyah Gombong
KIA-N, September 2023

Rizki Kurniasih ¹⁾ Ike Mardiaty Agustin ²⁾

ABSTRACT

ANALYSIS OF SITUATIONAL LOW SELF-ESTEEM NURSING CARE IN DIABETES MELLITUS PATIENTS USING OREM'S SELF-CARE THEORY THROUGH THE IMPLEMENTATION OF POSIVE AFFIRMATIONS IN THE MAWAR ROOM PROF DR MARGONO SOEKARJO HOSPITAL PURWOKERTO

Background: Situational low self-esteem is a negative feeling towards oneself that arises due to an individual's inability to carry out their roles and functions. Diabetes mellitus is a chronic disease that can cause physical, social and psychological dysfunction. Diabetes mellitus patients are at risk of experiencing situational low self-esteem due to their inability to carry out their roles and functions optimally, such as working, taking care of their family, and carrying out daily activities.

Objective: To conduct an analysis of situational low self-esteem nursing care for diabetes mellitus patients using Orem's self-care theory through the application of positive affirmations

Method: This scientific work uses a descriptive method with a case study approach. The research subjects were 5 diabetes mellitus patients with situational low self-esteem who met the inclusion and exclusion criteria. The research instruments were a nursing care format, Rosenberg Self Esteem, SOP innovation for positive affirmation actions and an observation sheet on the patient's ability to carry out positive affirmations. Research data was obtained through observation, interviews and documentation.

Results: The nursing intervention carried out was the application of positive affirmation therapy. On average, patients are able to make positive affirmations after the first day. After carrying out positive affirmation therapy intervention, all respondents experienced a decrease in symptoms of situational low self-esteem by 5-7 scores. Patients I, II and V experienced a decrease in symptoms of low self-esteem by 7 scores with junior high school education. The application of positive affirmation therapy is effective in reducing signs of situational low self-esteem with a medical diagnosis of DM. On average, patients experienced a decrease in low self-esteem symptoms by 5-7 points after positive affirmation intervention.

Conclusion: The application of positive affirmations is an effective action innovation in increasing the self-esteem of diabetes mellitus patients with situational low self-esteem.

Recommendation: Based on the results of this scientific work, it is recommended to create a standard SOP for innovative actions to implement positive affirmations. This SOP is needed to ensure that the implementation of positive affirmations is carried out consistently and effectively.

Keywords: Nursing Care, Situational Low Self-Esteem, Diabetes Mellitus, Positive Affirmations, Orem's Self-Care Theory

1. Student of Muhammadiyah University of Gombong

2. Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat	6
BAB II KONSEP DASAR	8
A. Konsep Medis	8
B. Konsep Harga Diri Rendah Situasional	14
C. Teori Keperawatan Orem	21
D. Asuhan Keperawatan Pada Pasien DM	28
E. Kerangka Konsep	33
BAB III METODE STUDI KASUS	34
A. Desain Studi Kasus	34
B. Subyek Studi Kasus	34
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	35
D. Fokus Studi Kasus	35
E. Definisi operasional	35
F. Instrumen Studi Kasus	36
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Analisis Data dan Penyajian Data	39
I. Etika Studi Kasus	39
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	40
A. Profil Lahan Praktek	40
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	42
C. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus atau lebih disebut dengan penyakit kencing manis merupakan salah satu masalah kesehatan yang identic ditandai dengan terjadinya gula darah yang meningkat dari dalam darah disebabkan gangguan sekresi, gangguan pada produksi insulin atau terjadi masalah pada keduanya sehingga penyakit diabetes mellitus juga dikenal dengan penyakit metabolic. Selain itu, Diabetus mellitus merupakan salah satu penyakit yang kompleks sehingga membutuhkan perawatan yang panjang dengan strategi pencegahan resiko multifactorial akibat ketidakseimbangan glikemi (American Diabetes Association, 2020).

Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) prevalensi penderita diabetes mellitus di dunia mencapai angka prevalensi yang cukup tinggi dan mengalami peningkatan pada setiap tahun nya. Jumlah penderita Diabetes militus di seluruh dunia diperkirakan mencapai 422 juta pada tahun 2014. Perbandinganya 1 dari 11 penduduk dunia adalah Sebagian besar menderita diabetes melitus. Jumlah penderita tertinggi ada pada area *South-East Asia dan Western Pacific* dengan total penderita adalah setengah dari jumlah penderita DM yang ada di dunia (WHO, 2016)

Sedangkan di Indonesia jika dibandingkan dengan tahun 2013, plevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter pada usia >15 tahun yang terendah terdapat pada provinsi NTT, yaitu dengan jumlah 0,9%, sedangkan prevalensi tertinggi di provinsi DKI Jakarta dengan jumlah 3,4%. Prevalensi DM pada semua umur di Indonesia pada riskesdas 2018 sedikit lebih rendah dibandingkan prevalensi DM pada umur >15 tahun dengan jumlah 1,5%. Sedangkan provinsi dengan prevalensi DM tertinggi di semua usia berdasarkan diagnosa dari dokter jua masih di DKI Jakarta dan terendah adalah NTT (RISKESDAS, 2018)

Prevalensi penderita luka kaki dabetik di Indonesia diperkirakan 15% dan angka amputasi sebanyak 30% dengan angka mortalitas 32%. Jumlah penderita luka kaki diabetic membutuhkan perawatan dengan jangka waktu yang lama untuk bisa sembuh (Khoirunisa et al., 2020). Berdasarkan data data riset kesehatan dasar tahun 2018 diperoleh adanya peningkatan prevalensi diabetes di Jawa Tengah pada tahun 2018 sebesar 2,1% (Riskesdas, 2018). Data International Diabetes Federation (IDF) jumlah diabetes terus meningkat dari 10,7 juta jiwa pada 2019 menjadi 19,5 juta pada 2021 (Tribun, 2022),. Berdasarkan data rekam medik RSUD Prof.Dr Margono Soekarjo Purwokerto, angka kejadian ulkus DM 3 bulan terakhir mencapai 230 orang (Tribun Jateng,2018)

Hal ini menyebabkan berbagai perubahan kesehatan baik fisik maupun psikologis bagi penderita, hal tersebut bisa menyebabkan berbagai masalah misalnya pasien merasakan adanya kelemahan dan diwajibkan untuk membatasi diet. Setiap perubahan dalam kesehatan dapat menjadi stressor yang mempengaruhi konsep diri. Penyakit kronis dapat mempengaruhi konsep diri seseorang, selama menderita penyakit kronis hal tersebut dapat mempengaruhi harga diri seseorang yang dimana individu akan bergantung pada orang lain, ketergantungan ini menyebabkan timbulnya harga diri rendah (Sofiana dkk, 2012)

Menurut Keliat 2010, harga diri rendah merupakan perasaan tidak berarti akibat evaluasi yang berkepanjangan di sertai kurangnya perawatan diri sendiri, berpakaian tidak rapi, selera makan menurun, tidak berani menatap lawan bicara lebih banyak menunduk, berbicara lambat dan nada suara lemah.. Termasuk persepsi individu akan sifat dan kemampuan, interaksi dengan orang lain dan lingkungan, nilai-nilai yang berkaitan dan pengalaman dan objek, tujuan serta keinginan (Azizah et al., 2016). Harga diri rendah bisanya disebabkan oleh adanya koping individu yang tidak efektif karena kurangnya umpan balik yang positif, sedikitnya sistem pendukung dalam perkembangan kemunduran ego, adanya pengulangan umpan balik yang negatif, difungsi sistem keluarga serta

terfiksasi pada tahap perkembangan awal. Menurut Carpenito, koping individu tidak efektif adalah suatu keadaan seseorang individu yang mengalami suatu ketidakmampuan dalam mengalami stressor internal atau lingkungan yang adekuat karena tidak adanya sumber-sumber kekuatan (psikologi, fisik, perilaku) (Azizah et al., 2016).

Kemampuan mekanisme koping adaptif pada pasien dengan diabetes melitus dalam menghadapi stimulus akan memberikan dampak yang positif yaitu kualitas hidup yang lebih baik seperti harga diri meningkat, hidup lebih bahagia, semangat dalam menjalankan terapi dan aktivitas sehari-hari dan menurunnya gangguan psikologis (Spinhoven, van Hemert and Pennix, 2018).

DM merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikontrol dengan melakukan 4 pilar yaitu edukasi, manajemen nutrisi, olahraga dan obat-obatan. Pasien DM sangat sulit mencapai diabetes outcome karena penelitian menunjukkan self care pada diabetes sangat buruk sehingga beresiko untuk mengalami berbagai komplikasi. Penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan DM menggunakan pendekatan teori self care Orem bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam merawat dirinya sendiri (Shanti 2020)

Penurunan dari kemandirian dalam perawatan diri (self-care) berupa defisit perawatan diri merupakan salah satu perilaku dimana seseorang mengalami gangguan atau hambatan dalam melakukan atau menyelesaikan aktivitas sehari-hari. Defisit perawatan diri adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami kelainan dalam melakukan atau menyelesaikan suatu aktivitas sehari-hari secara mandiri dan merupakan satu masalah yang sering timbul pada klien dengan gangguan jiwa (Yusuf, 2015).

Pendekatan yang dapat digunakan untuk menangani penyakit kronis seperti *Self-Care Deficit Nursing*. SCDN merupakan pendekatan untuk mengidentifikasi kemampuan self care pada pasien diabetes. Berbagai pendekatan yang dapat digunakan pada diabetes dalam upaya menurunkan komplikasi yang diakibatkan hiperglikemia. Penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan DM ini menggunakan pendekatan teori self care Orem.

Penerapan teori ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam merawat dirinya sendiri (Shanti,2020)

Menurut Orem tahun 1971, pelayanan keperawatan penting ketika klien tidak dapat memenuhi kebutuhan biologis, psikologis perkembangan atau sosial (Perry & Potter, 2012). Istilah *agency* untuk menggambarkan kekuatan atau kemampuan dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan.. Keterampilan dalam aktivitas sehari-hari (ADL) termasuk di dalamnya adalah kegiatan perawatan diri. Keterampilan perawatan diri meliputi makan, menggunakan toilet, memakai dan melepas baju, personal hygiene, dan keterampilan berhias (Ramawati, 2016).

Intervensi dilanjutkan dengan menanamkan harapan positif (afirmasi positif). Supriatna (2014) menyebutkan bahwa afirmasi positif adalah sebuah proses berpikir, mendengarkan atau menulis secara berulang-ulang. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan penegasan terhadap suatu keyakinan yang diharapkan dapat menjadi kenyataan. Sederhananya, dasar semua afirmasi adalah pemikiran positif. Harapan positif terhadap suatu hal atau cita-cita membantu pembentukan gambaran dalam daya pikir seseorang. Afirmasi positif bahwa pasien mampu mengontrol gangguan konsep diri dan memulai sesuatu yang bermakna dalam hidupnya. Intervensi yang dilakukan mencakup pemberian informasi dan edukasi tentang kondisi penyakit, dan kondisi psikososial yang harus dihadapi oleh pasien dengan tujuan agar pasien mampu mengontrol situasi gangguan konsep diri dan mampu mengambil keputusan dalam hidupnya. Diharapkan dengan melakukan pendekatan dan pengkajian tentang gangguan konsep diri, melatih dan menanamkan cara berpikir positif, pemberian intervensi berupa penjelasan dan edukasi tentang masalah yang dihadapi juga akan membantu individu mengontrol konsep dirinya dan mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik untuk kesehatannya.

Hasil penelitian Yekta et.al ,2011 menunjukkan self care pada pasien diabetes yakni 15.1% responden memiliki self care yang baik, self care sedang di 58.7%, dan self care rendah 26.2%. Menurut hasil penelitian

Shanti, 2020 yang berjudul “Analisis Penerapan Teori Self Care Dorothea Orem Pada Pasien Diabetes Melitus” didapatkan bahwa pendekatan self care Orem dapat diterapkan pada kasus DM dengan komplikasi yang kompleks. Berdasarkan kesimpulan tersebut disarankan agar perawat mampu menerapkan pengkajian dengan menggunakan pendekatan teori self care Orem pada kasus DM dan mampu menerapkan pendekatan Orem dalam membantu memenuhi kebutuhan pasien berdasarkan nursing system dengan memberikan bantuan secara keseluruhan (the whole compensatory system), bantuan sebagian (the partly compensatory system), bantuan pada pasien dengan tingkat ketergantungan yang rendah (the supportive compensatory system).

RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo merupakan Rumah Sakit pemerintahan provinsi Jawa Tengah sebagai rujukan pelayanan kesehatan paripurna untuk wilayah Jawa Tengah dengan banyak kasus pasien terutama pasien dengan ulkus DM yang setiap harinya meningkat, sehingga perlu meningkatkan suatu upaya tindakan keperawatan khususnya pada terapi psikologis pada pasien dengan ulkus DM yang membutuhkan motivasi dan dukungan secara psikologis untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Ruang mawar RSUD Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto pada tanggal 7 November 2022 didapatkan hasil 40 pasien di Ruang Mawar, 8 diantaranya dengan diagnose DM. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 orang pasien DM dengan ulkus yang menjalani perawatan di Ruang Mawar didapatkan 3 orang mengatakan malu dan minder terhadap penampilannya dan merasa menjadi beban keluarga serta merasa tidak mampu melakukan kegiatan dan bekerja bebas seperti sebelum sakit serta melakukan aktifitas dengan normal akan tetapi pasien mengatakan mampu melakukan pekerjaan rumah tangga dengan pelan atau lelet. Sementara 2 orang lainnya mengatakan merasa tidak percaya diri dengan penampilan karena malu ngenggan istri tidak bisa menjalankan peran sebagai kepala rumah tangga dan merasa hubunganya tidak seharmonis dulu namun

pasien masih merasa bersyukur karena masih ada anak-anaknya yang telaten mengantarkan berobat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional pada Pasien DM Menggunakan Teori Self Care Orem melalui penerapan afirmasi positif di Ruang mawar RSUD Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto”

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk menganalisis Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional pada Pasien DM Menggunakan Teori Self Care Orem melalui penerapan afirmasi positif di Ruang mawar RSUD Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto

2. Tujuan khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian Harga Diri Rendah Situasional pada Pasien DM Menggunakan Teori Self Care Orem di Ruang mawar RSUD Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto
- b. Menganalisis masalah keperawatan yang muncul pada Harga Diri Rendah Situasional pada Pasien DM Menggunakan Teori Self Care Orem di Ruang mawar RSUD Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto
- c. Menganalisis intervensi keperawatan pada pasien Harga Diri Rendah Situasional pada Pasien DM Menggunakan Teori Self Care Orem di Ruang mawar RSUD Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto
- d. Menganalisis hasil Implementasi pada Harga Diri Rendah Situasional pada Pasien DM Menggunakan Teori Self Care Orem di Ruang mawar RSUD Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto
- e. Menganalisis evaluasi keperawatan pada Harga Diri Rendah Situasional pada Pasien DM Menggunakan Teori Self Care Orem di Ruang mawar RSUD Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto

C. Manfaat

1. Manfaat keilmuan

Karya ilmiah ini dapat digunakan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan kepada institusi Pendidikan terkait dengan asuhan keperawatan Harga Diri Rendah Situasional pada Pasien DM Menggunakan Teori Self Care Orem melalui penerapan afirmasi positif.

2. Manfaat bagi aplikatif

a. Penulis

Menambah pengetahuan serta memperbanyak pengalaman bagi penulis mengenai asuhan keperawatan pasien DM dengan masalah harga diri rendah situasional

b. Rumah sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Rumah Sakit guna mengoptimalkan di dalam pemberian asuhan keperawatan DM dengan masalah harga diri rendah situasional agar lebih meningkatkan pelayanan kesehatan

c. Pasien

Diharapkan pasien mendapatkan informasi baru tentang bagaimana cara meningkatkan harga diri rendah situasional

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Khalek, A. (2016) 'Introduction to the Psychology of self-esteem', in Holloway, F. (ed.) *Self-esteem: perspectives, influences, and improvement strategies*. Nova Science, pp. 1–5.
- Anugerah, A. (2020). *Buku Ajar: Diabetes dan Komplikasinya*. Bojonegoro: Guepedia.
- American Diabetes Association. (2020). Classification and Diagnosis of Diabetes: Standards of Medical Care in Diabetes. *In Diabetes Care Vol. 43 pp S14-S31* <https://doi.org/10.2337/dc20-S002>.
- Aini, N., & Aridiana, L. M. (2016). *Asuhan Keperawatan Pada Sistem Endokrin dengan Pendekatan NANDA NIC NOC*. Jakarta: Salemba Medika.
- Andini, A. and Supriyadi, S. (2018) 'Hubungan antara Berpikir Positif Dengan Harga Diri pada Lansia yang Tinggal di Panti Jompo di Bali', *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), pp. 129–137. doi: 10.24843/JPU.2013.v01.i01.p13.
- Cherry, K. (2017) 'What is positive thinking?', *About Health*, pp. 1–9. Available at: <http://psychology.about.com/od/PositivePsychology/f/positive-thinking.htm>.
- Chloranyta, S. (2020). ANALISIS PENERAPAN TEORI SELF CARE DOROTHEA OREM PADA PASEIN DIABETES MELITUS TIPE 2. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 16(1), 104-110
- Damayanti, S. (2015). *Daibetes Mellitus dan Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Deasy, H., Astuti, K. and Budiyan, K. (2020) 'Pelatihan Berfikir Positif untuk Meningkatkan Self-Esteem pada Remaja Yatim Piatu di Yogyakarta', *Jurnal Psikologi*, 16(2), pp. 1–7.
- De Laune, S. ., & Ladner, P. (2011). *Fudanmentals of nursing: standars and practice delmar cengage learning* (D. Laune (ed.); Ed. 1). UI-Press.
- Eagleson, C. *et al.* (2016) 'The power of positive thinking: Pathological worry is reduced by thought replacement in Generalized Anxiety Disorder', *Behaviour Research and Therapy*. Elsevier Ltd, 78, pp. 13–18. doi: 10.1016/j.brat.2015.12.017.
- Elfiky, I. (2016) *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Ernawati. (2013). *Penatalaksanaan Keperawatan Diabetes Mellitus Terpadu*

dengan Penerapan Teori Keperawatan Self Care Orem. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hartati, D., Citra, A. and Hidayat, R. (2018) 'Implementasi berpikir positif dalam buku "Terapi berpikir positif karya Dr. Ibrahim Elfiky" dalam bimbingan konseling berkebutuhan khusus', *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 1(2), pp. 13–24.

Hasdianah, H. (2012). *Mengenal Diabetes Mellitus : Pada Orang Dewasa dan Anak-anak dengan Solusi Herbal*. Yogyakarta: Salemba Medika.

Keliat, B. A. *et al.* (2019) *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.

Keliat. (2010). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas*, Jakarta :EGC.

Maghfuri, A. (2016). *Buku Pintar Perawatan Luka Diabetes Mellitus*. Jakarta: Salemba Medika

Muhlisin, A., & Irdawati, I. (2017). Teori Self Care dari Orem dan Pendekatan dalam Praktek Keperawatan. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 2(2)

Nurhalimah, N. (2016) *Buku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.

Nurarif, & Kusuma. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc Edisi Revisi Jilid 1*. Yogyakarta: Mediaction Jogja.

Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc Edisi Revisi Jilid 1*. Yogyakarta: Medication

Putri, D. R. E. (2017) 'Pelatihan Berpikir Positif Terhadap Konsep Diri Remaja yang Tinggal Di Panti Asuhan', *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(1), pp. 69–82. doi: 10.20885/psikologika.vol22.iss1.art5.

Potter, P. . and Perry, A. . (2015) *Fundamental Of Nursing: Consep, Proses and Practice*. 8th edn. Mosby, Missouri: Elsevier.

Spinhoven, P., van Hemert, A. M. and Penninx, B. W. (2018) 'Repetitive negative thinking as a predictor of depression and anxiety: A longitudinal cohort study', *Journal of Affective Disorders*. Elsevier B.V., 241, pp. 216–225. doi: 10.1016/j.jad.2018.08.037.

Stuart, G. W. and Sundeen, S. J. (2015) *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC. Jakarta: EGC.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2017) *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. 1st

edn. Jakarta: DPP PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI (2019) *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. 1st edn. Jakarta: DPP PPNI.

Yekta, Z., Pourali, R., Aghassi, M. reza, Ashragh, N., Ravanyar, L., & Pour, M. Y.

(2011). Assessment of SelfCare Practice and Its Associated Factors among Diabetic Patients in Urban Area of Urmia, Northwest of Iran. *Journal of Research in Health Sciences*, 11(1), 33–38.



Lampiran 1

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA Ners TA 2022/2023

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penentuan Tema											
2.	Penyusunan Proposal											
3.	Ujian Proposal											
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian											
5.	Penyusunan Hasil Penelitian											
6.	Ujian Hasil Penelitian											

Lampiran 2

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Identitas Peneliti

Nama : Rizki Kurniasih, S Kep
NIM : 2022030084
Prodi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Kampus : Universitas Muhammadiyah Gombong
Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional Pada Pasien Diabetes Melitus Menggunakan Teori Self Care Orem melalui penerapan afirmasi positif Di Ruang Mawar RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
Tujuan : Menjelaskan asuhan keperawatan Teori Self Care Orem melalui penerapan afirmasi positif Di Ruang Mawar RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
Manfaat : Menjadi bahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan juga menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan dalam penanganan harga diri rendah situasional pada pasien dengan diabetes melitus Di Ruang Mawar RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo

Bahwa saya meminta Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berperan serta dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners sebagai responden dengan mengisi lembar persetujuan yang sudah disediakan. Sebelumnya saya akan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian ini dan saya akan merahasiakan identitas, data maupun informasi yang klien berikan.

Apabila ada pertanyaan yang akan diajukan menimbulkan ketidaknyamanan bagi klien, peneliti akan menghentikan pada saat ini dan klien berhak mengundurkan diri. Demikian permohonan ini saya buat dan apabila klien mempunyai pertanyaan, klien dapat menanyakan langsung kepada peneliti yang bersangkutan.

Purwokerto,.....
Peneliti

Rizki Kurniasih

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari :

Nama/NIM : Rizki Kurniasih / 2022030084

Kampus : Universitas Muhammadiyah Gombong

Dosen Pembimbing :

Dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional Pada Pasien Diabetes Melitus Menggunakan Teori Self Care Orem melalui penerapan afirmasi positif Di Ruang Mawar RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo”. Semua penjelasan telah disampaikan kepada saya. Saya mengerti bahwa bila masih memerlukan penjelasan, saya akan mendapat jawaban dari peneliti. Dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Demikian secara sukarela dan tanpa unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Purwokerto,.....

Responden

Saksi

(.....)

(.....)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PERLAKUAN AFIRMASI POSITIF

Pengertian	Teknik Afirmasi merupakan kata serapan dari bahasa inggris (Affirmation) afirmasi secara harfiah diartikan penegasan atau penguatan. Afirmasi hampir sama seperti doa, harapan atau cita-cita, hanya saja afirmasi lebih terstruktur dibandingkan dengan doa dan lebih spesifik (Nabahan, 2010). Afirmasi bisa juga merupakan kalimat pendek yang berisi pikiran positif yang bisa mempengaruhi pikiran bawah sadar untuk membantu mengembangkan persepsi yang positif (Abdurrahman, 2012).
Tujuan	Meningkatkan konsep diri pada pasien DM
Alat dan bahan	1. Ruangan yang tenang. 2. Tempat tidur yang nyaman bagi klien.
Persiapan	Tahap pre interaksi Persiapan perawat 1. Mengumpulkan data tentang klien 2. Menciptakan lingkungan yang nyaman 3. Membuat rencana pertemuan tindakan keperawatan 4. Mengukur konsep diri pada pasien DM
Prosedur pelaksanaan	1. Memberi salam kepada pasien “Selamat pagi”, “Assalamualaikum”. 2. Memperkenalkan diri, menyebutkan nama, asal institusi, menjelaskan tujuan dilakukannya teknik ini, kemudian menanyakan keadaan pasien. 3. Duduk atau baring dengan tenang.

	4. Meminta pasien untuk menulis afirmasinya seperti contohnya “Saya percaya diri akan sembuh dan normal seperti sediakala”. “Saya percaya diri akan sembuh karena Tuhan menolong saya” ”Saya tetap bangga dengan diri saya walaupun saya mengalami DM” “Saya percaya diri akan sembuh karena saya rutin berobat” “Saya percaya diri akan sembuh karena keluarga mendukung saya” 5. Bantu pasien untuk menempel afirmasi yang ditulisnya pada tempat yang sering terlihat sehingga pasien dapat menggunakan kembali afirmasinya atau menuliskannya di buku harian pasien. 6. Menganjurkan pasien untuk mengingat dan mengulang afirmasinya sesering mungkin 7. Catat hasil
	Tahap terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan 2. Kontrak pertemuan selanjutnya yaitu 1 hari kemudian untuk mengukur konsep diri pada pasien DM setelah intervensi afirmasi positif. 3. Berpamitan dengan klien 4. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan perawatan
	Hasil Dokumentasi 1. Catat tindakan yang telah dilakukan 2. Waktu dan tanggal tindakan 3. Nama Klien dan usia 2. Respon klien terhadap tindakan yang dilakukan 3. Nama perawat dan tindakan perawat

**LEMBAR OBSERVASI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PERLAKUAN AFIRMASI POSITIF**

Tahapan		Dilakukan	
		Ya	Tidak
Prosedur pelaksanaan	1. Pasien menjawab salam dari peneliti "Selamat pagi", "Wa'alaikum salam". 2. Pasien menerima pengenalan diri peneliti dan menjawab pertanyaan peneliti tentang keadaan kesehatannya. 3. Pasien mampu duduk atau baring dengan tenang. 4. Pasien bersedia untuk menulis afirmasinya seperti contohnya a. "Saya percaya diri akan sembuh dan normal seperti sediakala". b. "Saya percaya diri akan sembuh karena Tuhan menolong saya" c. "Saya tetap bangga dengan diri saya walaupun saya mengalami DM" d. "Saya percaya diri akan sembuh karena saya rutin berobat" e. "Saya percaya diri akan sembuh karena keluarga mendukung saya" 5. Pasien menempel afirmasi yang ditulisnya pada tempat yang sering terlihat sehingga pasien dapat menggunakan kembali afirmasinya atau menuliskannya di buku harian pasien. 6. Pasien berusaha mengingat dan mengulang afirmasinya sesering mungkin		
	7. Pasien bersedia dilakukan evaluasi tindakan yang dilakukan oleh peneliti 8. Pasien menyetujui kontrak pertemuan selanjutnya yaitu 1 hari kemudian untuk mengukur konsep diri pada pasien DM setelah intervensi afirmasi positif. 9. Pasien menyetujui peneliti melakukan pencatatan kegiatan dalam lembar catatan perawatan 10. Pasien mempersilahkan ketika peneliti berpamitan		

Lampiran 4

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412
Website : www.stikesmuhgombong.ac.id

LEMBAR OBSERVASI PASIEN

Nama Pasien :

No. RM :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Tanggal Lahir :

No	Hari/Tanggal	Terapi Self Care Orem		Keterangan
		Sebelum Dilakukan Terapi	Setelah Dilakukan Terapi	

Lampiran 5

KUESIONER PENGUKURAN HARGA DIRI

Nama :

Umur:

PETUNJUK

Silahkan baca pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai. Tidak ada jawaban yang betul atau salah, pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sekarang

NO	PERNYATAAN	SANGAT SETUJU	SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1	Saya rasa, saya adalah seorang yang berguna, sekurang-kurangnya sama seperti orang lain				
2	Saya rasa diri saya mempunyai beberapa keistimewaan.				
3	Secara keseluruhannya saya merasakan diri saya seorang yang gagal.				
4	Saya mampu melakukan sebarang pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain.				
5	Saya tidak mempunyai keistimewaan diri yang dapat dibanggakan.				
6	Saya bersikap baik terhadap diri sendiri.				
7	Secara keseluruhannya, saya berpuas hati terhadap diri sendiri.				
8	Saya berharap saya boleh lebih menghormati diri sendiri.				
9	Kadangkala saya merasakan diri saya tidak berguna.				
10	Kadangkala saya fikir diri saya tidak baik langsung.				

**HASIL INOVASI PENERAPAN AFIRMASI POSIF PADA PASIEN
DIABETES MELLITUS DENGAN MASALAH UTAMA HARGA DIRI
RENDAH SITUASIONAL**

Klien	Skor Tanda Gejala Pre tindakan afirmasi positif	Skor Tanda Gejala Post tindakan afirmasi positif					Peningk atan
	I	I	II	III	IV	V	



Lampiran 10 Jadwal Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong
54412

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rizki Kurniasih S.kep

NIM : 2022030084

Pembimbing : Ike Mardiaty Agustin, M. Kep., Sp. Kep. J

Hari/Tanggal	Topik dan Saran Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Senin, 7/11/2022	Konsul judul dan menyamakan persepsi	RA	I
Rabu, 16/11/2022	Konsul BAB I	RA	I
Kamis, 24/11/2022	Revisi BAB I dan Konsul BAB II	RA	I
Rabu, 01/03/2023	Revisi BAB II dan BAB III Saran : tambah alasan gcs 5	RA	I
Jumat 10/11/2023	Revisi BAB II dan BAB III	RA	I

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong
54412

Nama Mahasiswa : Rizki Kurniasih
NIM : 2022030084
Pembimbing : Ike Mardiaty Agustin, M. Kep., Sp. Kep.J

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
24 Agustus 2023	Konsul bab 4 – 5	
13 September 2023	Konsul revisian bab 4-5	
15 September 2023	Acc, lanjut Turnitin	

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Wuri Utami, M.Kep



Dipindai dengan CamScanner

Universitas Muhammadiyah Gombong



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong
54412

Nama Mahasiswa : Rizki Kurniasih S.Kep
NIM : 2022030084
Pembimbing : Beta Sugiarto S.Kep.,Ns.,M.Kep

BAB	SARAN	Paraf
I	1. Judul	
II	1. Teori Harga Diri Rendah	
III	1. Instrumen HDR sebelum dilakukan afirmasi positif dan sesudah dilakukan afirmasi positif	
IV	1. Gejala dan tanda – tanda HDR pada pasien dimunculkan 2. Instrumen yang digunakan di assesment di munculkan 3. analisa secara umum dari asuhan keperawatan yang di berikan di tambahkan	

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Wuri Utami, M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional Pada Pasien Diabetes Mellitus Menggunakan Teori Self Care Orem melalui penerapan afirmasi posif Di Ruang Mawar RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto
Nama : Rizki Kurniasih
NIM : 2022030084
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Hasil Cek : 15%

Gombong, 15 September 2023

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT


(Desy Setijawati.....)


(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)